

Pengaruh Norma Subjektif dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening

Gusti Prasetyo Bayu¹, Saparuddin Mukhtar², Tuty Sariwulan³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: gustiiprs@gmail.com¹, saparuddin@unj.ac.id², tuty.wulan@unj.ac.id³

Article History:

Received: 16 Januari 2024

Revised: 05 Februari 2024

Accepted: 07 Februari 2024

Keywords: *Norma Subjektif, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Keputusan Investasi*

Abstract: *Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh norma subjektif dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, UNJ sejumlah 175 orang dengan menggunakan metode purposive sampling. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui google form. Pengolahan data penelitian ini menggunakan software warppls 7.0. Teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Norma Subjektif, Pengetahuan Investasi, dan Minat Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Minat Investasi juga memediasi Norma Subjektif dan Pengetahuan Investasi Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Dewasa kini, kita sering kali menemukan istilah generasi Z atau biasa kita dengar sebagai Gen Z. Mayoritas Masyarakat saat ini adalah Gen Z (lahir antara tahun 1997 - 2012), total generasi tersebut mencapai angka 74,93 jiwa. Angka ini mencapai 27,94% dari seluruh jumlah masyarakat (IDN Research Institute, 2023). Saat ini Gen Z di dominasi oleh mahasiswa, kemajuan teknologi yang ada sejak mereka lahir terkadang menjadi sebuah tuntutan tersendiri agar mereka dapat memanfaatkan teknologi tersebut menjadi sebuah penghasilan. Masa depan mereka harus direncanakan, termasuk pendidikan, kesehatan, karir, perumahan, transportasi, dan pernikahan. Artinya, untuk menutupi seluruh pengeluaran, mereka memerlukan kemampuan pengelolaan uang yang baik. Setiap orang harus mampu mengelola keuangan mereka secara efektif untuk mencapai kebebasan finansial. Kebebasan finansial adalah kondisi di mana kesehatan dan kehidupan seseorang dilindungi oleh asuransi, investasi menjamin masa depan mereka, waktu pensiun mereka dijamin oleh dana pensiun, dana pendidikan juga sudah di siapkan untuk kelangsungan pendidikan anak mereka, mereka memiliki utang untuk usaha yang menguntungkan dan meningkatkan pendapatan mereka, dan mereka memiliki dana darurat (Amaliyah & Nugroho, 2022).

Hasil riset yang dilakukan oleh OCBP NISP yang bekerja sama dengan NielsenIQ Indonesia menyatakan bahwa 85,6% generasi muda masih terlihat tidak sehat dalam segi finansial. Selain itu, angka literasi keuangan di Indonesia juga masih tergolong rendah yaitu hanya 37,72 poin. Selanjutnya, riset tersebut menunjukkan hanya sejumlah 14,3% generasi muda yang berusaha

menuju *financial freedom*. Pemahaman generasi Z yang masih kurang tepat terkait kekayaan dan bagaimana mengelola keuangan mengakibatkan minimnya presentase *financial freedom* (NISIP, 2021). Untuk mendukung tercapainya *financial freedom* tersebut maka melakukan investasi di pasar modal menjadi salah satu solusinya.

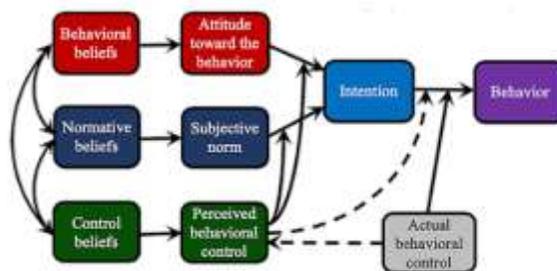
Berdasarkan data dari (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023) di Indonesia, angka investor terus bertumbuh. Saat pandemi tahun 2020 jumlahnya hanya 3,8 juta investor, di tahun 2021, jumlah investor mengalami kenaikan pesat sampai 7,8 juta investor. Selanjutnya pada tahun 2022, angka investor sudah mencapai 10,3 juta investor. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2023, data terakhir bulan Agustus 2023 jumlah investor sudah mencapai 11,6 juta. Walaupun jumlah investor Indonesia terus meningkat, rasio tersebut masih belum bisa bersaing dengan negara tetangga di ASEAN. Data dari (CNBC Indonesia, 2023), di lihat dari kapitalisasi pasar sahamnya saja market cap di Indonesia hanya sebesar 49% dari PDB. Sementara itu di Thailand sudah mencapai angka 106%, Singapura 88%, dan Malaysia dengan market cap sebesar 87%.

(Raut, 2020) menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh pada keputusan untuk berinvestasi. Hal ini kontradiktif dengan (Agustin & Khasanah, 2023), menurut penelitiannya norma subjektif tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian oleh (Hasanudin, Andini Nurwulandari, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Malik, 2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan permasalahan diatas yaitu masih rendahnya jumlah investor di Indonesia yang menyebabkan rendahnya pula angka melek finansial serta tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu, maka peneliti bertujuan untuk menguji **“Pengaruh Norma Subjektif dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening.”**

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behaviour

Deskripsi atas perilaku seseorang yang juga perlu melakukan persiapan sebelumnya menjadi dasar pada teori ini. Kemampuan pengguna untuk terlibat dalam beberapa bentuk perilaku membentuk kontrol perilaku yang dirasakan, sementara norma subjektif mengacu pada efek informasi, serta faktor normatif dan faktor eksternal, sedangkan sikap mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan terhadap perilaku prediktif (Ajzen, 1991).



Gambar 1. Model Theory of Planned Behaviour

Manusia sering kali berperilaku dengan cara yang mencerminkan minat dan persepsi mereka terhadap kontrol perilaku tertentu, seperti terlihat pada Gambar 1. Sikap, kontrol perilaku

yang dirasakan, dan norma subjektif semuanya berdampak pada minat (Ajzen, 2019).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi dibuat ketika suatu rencana dipilih dari beberapa pilihan rencana lain dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. (Perwito et al., 2020). Komitmen finansial atau sumber daya lainnya yang dibuat sekarang dengan harapan mendapatkan imbalan di kemudian hari dikenal sebagai keputusan investasi. (Eduardus, 2010). Menurut (Putri, 2021), investasi melindungi terhadap berbagai kemungkinan bahaya yang mungkin timbul di masa depan. Dengan berinvestasi, kita membuat persiapan yang lebih komprehensif untuk keuangan di masa depan. Pengambilan keputusan investasi mengacu pada seni menangani situasi sulit saat berinvestasi. Dengan demikian, bagian yang kompleks dari pengambilan keputusan investasi adalah memilih dengan cermat jenis investasi apa yang paling tepat karena keputusan investasi yang sesuai harus dianalisis secara mendalam (Raut, 2020). Berdasarkan teori dari (Eduardus, 2010), maka indikator keputusan investasi adalah *Return* (imbal balik), Risiko, serta Hubungan Tingkat Risiko dan Harapan *Return*.

Norma Subjektif

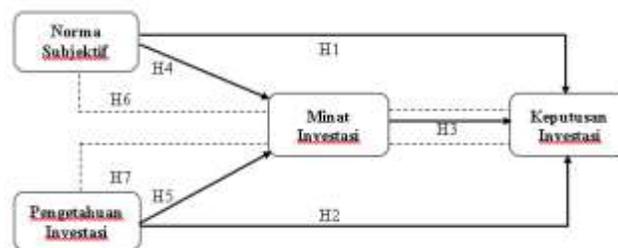
Norma subjektif merupakan hasil persepsi individu berdasarkan tingkat kepercayaannya terhadap orang lain. Orang-orang ini akan memberikan arahan penting tentang apa yang harus dilakukan orang tersebut. (Vaughan & Hogg, 2005). Norma subjektif mempunyai dampak yang signifikan terhadap cara orang berperilaku dan mengambil keputusan. Kelompok teman sebaya dan masyarakat secara keseluruhan mempunyai dampak terhadap norma-norma ini. Penting untuk diingat bahwa individu yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang, seperti teman, keluarga, dan rekan kerja, membentuk norma subjektif. (Mhlophe, 2016). Penelitian oleh (Thanh Hoa, 2022), menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak hanya berdampak pada niat beli pelanggan, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi sikap mereka. Demikian pula, (Ham et al., 2015) menyoroti norma subjektif dapat memberikan tekanan sosial yang memengaruhi persepsi individu untuk berbuat atau tidak berbuat suatu perilaku. Dalam *Theory of Planned Behaviour*, minat mempengaruhi perilaku individu. Kemudian niat dalam perbuatan tersebut dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif (Bosnjak et al., 2020). Norma subjektif sendiri ditentukan oleh keyakinan yang normatif dan motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain (Maskur et al., 2015). Pengaruh orang sekitar dan media massa merupakan pengukuran norma subjektif menurut (Masrurun & Yanto, 2015). Menurut teori dari (Taylor & Todd, 1995) dan (Thurasamy & Harun, 2005), indikator-indikator norma subjektif adalah Keyakinan dukungan dari peran keluarga, Keyakinan dukungan teman, Keyakinan dukungan dari dosen, dan Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting.

Pengetahuan Investasi

Orang yang juga perlu mempersiapkan ilmu investasi adalah orang yang memahami berbagai komponen dalam berinvestasi, mulai dari dasar-dasar nilai investasi, tingkat risiko, dan laba atas investasi (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022). Menurut (Latha, 2016), suatu rumor, berita, fakta, asumsi, informasi, dan hal-hal lain serupa yang dicari serta diketahui oleh investor sebagai acuan untuk menilai instrumen investasi disebut dengan pengetahuan investasi. Sedangkan menurut (Burhanudin et al., 2021), Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang beberapa unsur dalam berinvestasi yang harus dimiliki masyarakat, mulai dari dasar-dasar nilai investasi, toleransi risiko, dan tingkat pengembalian modal. Menurut teori dari (Blackwell et al., 2006), Indikator Pengetahuan Investasi adalah Pengetahuan Produk, Pengetahuan Pembelian, dan Pengetahuan Pemakaian (Analisis Investasi).

Minat Investasi

Menurut (Siti et al., 2021), minat investasi adalah keinginan kuat untuk mempelajari semua hal tentang investasi atau untuk menelitinya hingga benar-benar melakukan investasi. Selanjutnya menurut (Kusmawati, 2011), kehendakan untuk mempelajari lebih lanjut seputar jenis investasi tertentu, mulai dari laba dan kerugiannya, lalu beralih ke kinerja investasi, dll. Sejauh mana seseorang mencoba mempelajari jenis investasi tertentu, menyerap informasi tersebut, dan kemudian mempraktikkannya adalah tanda tingkat minat mereka dalam berinvestasi. Faktor lain yang dapat dipertimbangkan adalah mereka langsung memutuskan berinvestasi pada jenis investasi tersebut atau meluangkan waktu untuk mengetahui lebih lanjut tentang investasi tersebut, bahkan mungkin meningkatkan persentase investasi mereka saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang berminat berinvestasi akan mengambil tindakan untuk mewujudkan tujuannya, termasuk mengikuti seminar dan kursus investasi, menerima tawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. (Cahya & Kusuma W, 2019). Menurut (Kotler & Keller, 2016), terdapat 3 indikator minat. Indikator tersebut adalah Perhatian, Ketertarikan, dan Keinginan.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Hipotesis:

1. H1: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
2. H2: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
3. H3: Minat Investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
4. H4: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
5. H5: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
6. H6: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
7. H7: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian berikut disusun dengan metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh norma subjektif dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Variabel dalam

penelitian ini terdapat variabel independen yaitu norma subjektif dan pengetahuan investasi, serta variabel mediasi adalah minat investasi. Sementara variabel dependennya yaitu keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menganalisis data.

Menurut (Amin et al., 2023), jika populasinya sudah homogen maka 1% saja sudah cukup mewakili. Artinya, tidak ada rumus tertentu yang harus digunakan dalam menghitung Jumlah sampel jika populasinya sudah homogen. Lalu (Gay & Diehl, 1992) berpendapat bahwa untuk penelitian deskriptif, sampel minimal adalah 10% dari populasi. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka peneliti mengambil 10% sampel dari populasi yang ada.

Purposive sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun syarat yang dibutuhkan adalah: 1) Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019-2021. 2) Mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah yang relevan dan atau pernah mengikuti kelas/seminar tentang investasi. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 175 orang yang tersebar dalam program studi S1 yang ada di Universitas Negeri Jakarta.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan software *WarpPLS 7.0*. Untuk statistik deskriptif, peneliti menggunakan Microsoft Excel. PLS-SEM merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dalam model dan PLS berfokus pada penjelasan varian dalam variabel laten (Hair et al., 2020). Teknik analisis PLS-SEM yang digunakan diantaranya adalah, evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*), serta pengujian hipotesis dan mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini adalah Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta sebanyak 175 mahasiswa. Data responden tersebut didapatkan oleh peneliti secara langsung atau terjun ke lapangan. Responden diklasifikasikan berdasarkan program studi dan cara mendapatkan pengetahuan investasi. Pembagian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum terhadap responden yang dijadikan subjek penelitian. Gambaran mengenai karakteristik responden terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kriteria	Frekuensi	Persen %
S1 Akuntansi	2019	14	25,1%
	2020	15	
	2021	15	
	Total	44	
S1 Manajemen	2019	11	18,9%
	2020	11	
	2021	11	
	Total	33	
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	2019	8	14,2%
	2020	8	
	2021	9	
	Total	25	
S1 Pendidikan Bisnis	2019	11	20%
	2020	12	
	2021	12	

	Total	35	
S1 Pendidikan Ekonomi	2019	13	
	2020	13	21,8%
	2021	12	
	Total	38	
	Total Keseluruhan	175	100%
Sumber Pengetahuan Investasi	Mata kuliah	15	8,5%
	Seminar	26	14,8%
	Keduanya	134	76,7%
	Total	175	100%

Berdasarkan tabel 1, data karakteristik responden menunjukkan bahwa pengisi kuisioner terbanyak yaitu S1 Akuntansi dengan 44 responden. Dilanjutkan oleh S1 Pendidikan Ekonomi sebanyak 38 responden, S1 Pendidikan Bisnis sebanyak 35 responden, S1 Manajemen sebanyak 33 responden, dan terakhir S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 25 responden. Jika dilihat dari data sumber pengetahuan investasi mereka, responden kebanyakan sudah mendapatkan mata kuliah yang relevan dan pernah mengikuti kelas atau seminar tentang investasi.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Penelitian

Variabel (Total)	N	Min	Maks	Mean	Std deviasi
Norma Subjektif	175	8	40	31.05	0.790
Pengetahuan Investasi	175	6	30	24.37	0.690
Minat Investasi	175	8	40	31.38	0.773
Keputusan Investasi	175	6	30	24.42	0.679

Deskriptif Variabel

Berdasarkan tabel 2, norma subjektif menggunakan 8 item dengan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Nilai minimum dan nilai maksimum variabel norma subjektif masing – masing sebesar 8 dan 40. Rata – rata nilai dari variabel norma subjektif sebesar 31.05 dengan standar deviasi 0.790.

Pengetahuan Investasi menggunakan 6 item dengan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Nilai minimum dan nilai maksimum variabel pengetahuan investasi masing – masing sebesar 6 dan 30. Rata – rata nilai dari variabel pengetahuan investasi sebesar 24.37 dengan standar deviasi 0.690.

Minat Investasi menggunakan 8 item dengan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Nilai minimum dan nilai maksimum variabel minat investasi masing – masing sebesar 8 dan 40. Rata – rata nilai dari variabel norma subjektif sebesar 31.38 dengan standar deviasi 0.773.

Keputusan Investasi menggunakan 6 item dengan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Nilai minimum dan nilai maksimum variabel keputusan investasi masing – masing sebesar 6 dan 30. Rata – rata nilai dari variabel keputusan investasi sebesar 24.42 dengan standar deviasi 0.679. Berdasarkan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi dari seluruh variabel diatas, maka dapat dikatakan variabel ini baik sebagai representasi data.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Validitas Konvergen

Tabel 3. Pengujian Validitas Konvergen

	NS	PI	MI	KI
Average Varian Extrac	0.536	0.525	0.530	0.514

Menurut Hair et al. (2021), Validitas konvergen merupakan sejauh mana konstruk formatif berkorelasi positif dengan ukuran relatif dari konstruk dan indikator yang berbeda. Validitas konvergen didasarkan pada ukuran koefisien jalur antara dua konstruksi. Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai AVE > 0.5. Berdasarkan tabel 3, maka nilai AVE dapat dikatakan sudah memenuhi syarat validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Tabel 4. Pengujian Validitas Diskriminan

Item	NS	PI	MI	KI
NS 1	(0.715)	-0.076	-0.022	-0.486
NS 2	(0.815)	-0.347	0.204	-0.203
NS 3	(0.625)	-0.559	0.467	0.608
NS 4	(0.688)	0.631	-0.268	-0.277
NS 5	(0.783)	-0.437	-0.036	0.339
NS 6	(0.723)	0.583	-0.585	0.148
NS 7	(0.699)	-0.014	0.359	0.008
NS 8	(0.791)	0.231	-0.074	-0.069
PI 1	0.049	(0.795)	-0.128	-0.168
PI 2	0.235	(0.670)	-0.554	-0.225
PI 3	-0.498	(0.601)	0.814	0.679
PI 4	-0.076	(0.699)	0.090	-0.350
PI 5	0.274	(0.749)	-0.199	-0.176
PI 6	-0.060	(0.810)	0.086	0.312
MI 1	-0.089	-0.548	(0.699)	-0.033
MI 2	0.355	-0.264	(0.813)	-0.410
MI 3	0.471	0.607	(0.627)	-0.457
MI 4	-0.332	-0.202	(0.724)	0.637
MI 5	-0.132	0.479	(0.715)	-0.399
MI 6	-0.484	0.068	(0.749)	0.459
MI 7	0.404	-0.002	(0.694)	-0.063
MI 8	-0.134	-0.038	(0.785)	0.212
KI 1	0.005	-0.249	0.025	(0.762)
KI 2	-0.508	-0.313	0.391	(0.668)
KI 3	0.731	0.714	-0.496	(0.620)

KI 4	-0.074	-0.280	-0.147	(0.680)
KI 5	-0.295	-0.021	0.088	(0.759)
KI 6	0.196	0.204	0.075	(0.798)

Berdasarkan tabel 4, item PI 3 dan KI 3 tidak memenuhi syarat validitas diskriminan karena nilai *loading factor* tidak lebih besar dari nilai *cross-loading* nya. Sehingga perlu dilakukan penghapusan item agar data memenuhi syarat.

Tabel 5. Pengujian Validitas Diskriminan setelah Penghapusan

Item	NS	PI	MI	KI
NS 1	(0.715)	-0.080	0.044	-0.485
NS 2	(0.815)	-0.311	0.169	-0.209
NS 3	(0.625)	-0.481	0.349	0.500
NS 4	(0.688)	0.501	-0.189	-0.143
NS 5	(0.783)	-0.362	-0.164	0.301
NS 6	(0.723)	0.551	-0.515	0.174
NS 7	(0.699)	-0.067	0.350	0.015
NS 8	(0.791)	0.251	-0.003	-0.088
PI 1	-0.011	(0.798)	0.018	-0.008
PI 2	0.097	(0.720)	-0.336	-0.132
PI 4	-0.246	(0.720)	0.226	-0.142
PI 5	0.182	(0.770)	-0.038	-0.098
PI 6	-0.030	(0.779)	0.120	0.358
MI 1	-0.026	-0.519	(0.699)	-0.060
MI 2	0.302	-0.252	(0.813)	-0.375
MI 3	0.368	0.508	(0.627)	-0.388
MI 4	-0.237	-0.112	(0.724)	0.527
MI 5	-0.272	0.432	(0.715)	-0.314
MI 6	-0.413	0.081	(0.749)	0.440
MI 7	0.397	-0.001	(0.694)	-0.116
MI 8	-0.074	-0.049	(0.785)	0.235
KI 1	0.145	-0.069	-0.049	(0.760)
KI 2	-0.295	-0.212	0.247	(0.719)
KI 4	0.054	-0.053	-0.308	(0.712)
KI 5	-0.139	0.065	0.005	(0.778)
KI 6	0.225	0.250	0.098	(0.766)

Menurut (Henseler et al., 2015), pengujian validitas diskriminan dilihat dari nilai konstruk lain (*cross-loading*) diharapkan harus lebih rendah dibandingkan nilai *loading factor* nya. Pada tabel 5, item yang tidak memenuhi syarat sudah dihapus. Sehingga, data tersebut sudah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

3. Reliabilitas

Tabel 6. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Composite reliability	cronbach's alpha	Keterangan
Norma Subjektif (NS)	0.902	0.875	Reliabel
Pengetahuan Investasi (PI)	0.871	0.814	Reliabel
Minat Investasi (MI)	0.900	0.872	Reliabel
Keputusan Investasi (KI)	0.863	0.802	Reliabel

Reliabilitas menggunakan pengukuran dengan 2 kriteria, yaitu parameter *cronbach's alpha* (CA) dan *composite realibility* (CR) dengan nilai > 0.70 . Berdasarkan tabel 6, data tersebut dapat di katakana reliabel karena nilai *cronbach's alpha* (CA) dan *composite realibility* (CR) sudah melebihi 0.70.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

1. *R-Squared* (R²)

Tabel 7. Pengujian *R-Squared* (R²)

Variabel	R square (R ²)
Norma Subjektif dan Pengetahuan Investasi → Minat Investasi	0.52
Norma Subjektif, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi → Keputusan Investasi	0.65

Nilai yang ditunjukkan pada nilai *R-square* adalah nilai yang berada pada 0 dan 1, nilai tersebut memiliki indikator yang berupa 0.67 (kuat), 0.33 (sedang), dan 0.19 (lemah) (Hair et al., 2013).

Berdasarkan pada Tabel 7, Nilai R² pada variabel Norma Subjektif dan Pengetahuan Investasi → Minat Investasi sebesar 0.52 yang berarti variabel Norma Subjektif dan Pengetahuan Investasi mempengaruhi Minat Investasi sebesar 52% dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Nilai R² pada Norma Subjektif, Pengetahuan Investasi, dan Minat Investasi → Keputusan Investasi sebesar 0.65 yang berarti variabel Norma Subjektif, Pengetahuan Investasi, dan Minat Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. *Q-Squared* (Q²)

Tabel 8. Pengujian *Q-Squared* (Q²)

Variabel	Q ²
Minat Investasi	0.521
Keputusan Investasi	0.655

Dalam uji menggunakan *Q-square* memiliki ketentuan, yaitu jika nilai *Q square* > 0 menunjukkan bahwa model penelitian tersebut mempunyai predictive relevance sebaliknya jika nilai pada *Q-square* < 0 menunjukkan bahwa model penelitian tersebut tidak mempunyai predictive relevance (Hair et al., 2020). Berdasarkan pada tabel 8, Nilai Q² Minat Investasi dan Keputusan Investasi masing-

masing sebesar 0.521 dan 0.655 yang berarti bahwa model penelitian ini memiliki relevansi dalam memperkirakan hubungan antar variabel penelitian (*predictive relevance*).

3. Goodness of Fit

Tabel 9. Pengujian Goodness of Fit

Model fit	Hasil Model Fit	Keterangan
Average path coefficient (APC)	<0.001	Diterima
Average R-Squared (ARS)	<0.001	Diterima
Average adjusted R-squared (AARS)	<0.001	Diterima
Average block VIF (AVIF)	1.740	Ideal
Average full collinearity VIF (AFVIF)	2.631	Ideal
Tennenhaus GoF (GoF)	0.605	Besar

Menurut (Sholihin & Ratmono, 2021), untuk *average path coefficient* (APC), *average R-Squared* (ARS), dan *average adjusted R-squared* (AARS) nilai p value <0.05. Selanjutnya, menurut (Kock, 2021) untuk nilai *average block VIF* (AVIF) dan nilai *average full collinearity VIF* (AFVIF) diterima jika dibawah 5 dan idealnya dibawah 3.3. Sedangkan untuk *Tennenhaus GoF* (GoF) kategorinya adalah, ≥ 0.1 (kecil), ≥ 0.25 (sedang), dan ≥ 0.36 (besar). Berdasarkan pada tabel 9, seluruh syarat untuk model fit sudah sesuai. Maka dapat dikatakan data memenuhi syarat *goodness of fit*.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel 10. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hubungan Variabel	Koefisien	P-value	Keterangan
Dirrect Effect			
Norma Subjektif → Keputusan Investasi	0.257	<0.001	Signifikan dan positif
Pengetahuan Investasi → Keputusan Investasi	0.204	0.003	Signifikan dan positif
Minat Investasi → Keputusan Investasi	0.428	<0.001	Signifikan dan positif
Norma Subjektif → Minat Investasi	0.265	<0.001	Signifikan dan positif
Pengetahuan Investasi → Minat Investasi	0.492	<0.001	Signifikan dan positif
Indirrect Effect			
Norma Subjektif --> Minat Investasi --> Keputusan Investasi	0.113	0.016	Signifikan dan positif
Pengetahuan Investasi --> Minat Investasi --> Keputusan Investasi	0.210	<0.001	Signifikan dan positif

Hipotesis diterima atau tidaknya dilihat berdasarkan tingkat signifikasinya dan syarat signifikansi tersebut dinilai dari p-value < 0.05 maka hipotesis diterima sebaliknya jika p-value >

0.05 maka hipotesis ditolak. Pada nilai koefisien path menunjukkan pengaruh positif atau negatif. Pengaruh positif menunjukkan hubungan searah antara pengaruh variabel independen terhadap dependen sedangkan jika pengaruh negatif maka menunjukkan hubungan berlawanan antara pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Pembahasan

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, bahwasanya norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mendukung temuan di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Raut, 2020) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Kedua temuan ini juga berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* yang digagas oleh (Ajzen, 1991). Dalam teori tersebut membahas bagaimana perilaku tertentu menyebabkan orang bertindak secara konsisten dengan minat dan persepsi kontrol mereka, di mana minat itu sendiri dipengaruhi oleh perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Peningkatan norma subjektif secara positif dapat berkontribusi terhadap peningkatan keputusan berinvestasi. Ketika mahasiswa merasakan dukungan, persetujuan atau tekanan positif dari lingkungan sosialnya terkait dengan investasi, hal ini dapat mempengaruhi keputusannya untuk berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, bahwasanya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mendukung temuan di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abdul kareem et al., 2023) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kedua temuan ini juga berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* yang menyatakan bahwa Pengetahuan merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang (Ajzen, 1991). Pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek investasi, risiko dan keuntungan, serta strategi investasi dapat memberdayakan mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional. Dengan memahami berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kinerja investasi, mahasiswa dapat menilai toleransi risiko mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang selaras dengan tujuan keuangan mereka. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi investasi dapat membantu mahasiswa memahami dunia investasi yang kompleks dan memaksimalkan potensi keuntungan mereka.

Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, bahwasanya minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. Hal ini mendukung temuan di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maswir, 2022) yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kedua temuan ini juga berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* yang menyatakan bahwa ketika minat untuk berinvestasi telah diperoleh, investor umumnya akan mulai mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum berinvestasi (Ajzen, 1991). Minat mahasiswa dalam berinvestasi akan mendorong mereka untuk meneliti dan menganalisis berbagai pilihan investasi, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat dan

berpotensi berhasil. Hal ini menyoroti pentingnya menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan menarik yang mendorong pengetahuan investasi.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, bahwasanya norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini mendukung temuan di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akhtar & Das, 2019) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi. Salah satu latar belakang yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah norma subjektif. Hal ini di jelaskan dalam *Theory of Planner Behavior* yang digagas oleh (Ajzen, 1991). Jika mahasiswa mempersepsikan norma subjektif terkait investasi dari teman, keluarga, atau kelompok sosialnya secara positif, maka hal ini dapat menimbulkan tekanan sosial yang memotivasi mereka untuk menunjukkan minat berinvestasi agar sesuai dengan norma tersebut. Tekanan sosial ini dapat menjadi kekuatan yang kuat dalam membentuk sikap dan perilaku terhadap investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, bahwasanya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini mendukung temuan di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abni & Trisnawati, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi. Salah satu latar belakang yang mempengaruhi munculnya minat seseorang adalah pengetahuan. Hal ini di jelaskan dalam *Theory of Planner Behavior* yang digagas oleh (Ajzen, 1991). Jika seorang mahasiswa telah memiliki pengetahuan investasi yang cukup, maka ia mungkin akan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Selain mata kuliah, mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat memperoleh wawasan mengenai investasi dari organisasi atau seminar yang diadakan oleh fakultas. Mahasiswa juga dapat mengikuti club atau kompetisi investasi untuk lebih meningkatkan keterampilan praktis dan pengetahuannya di bidang investasi pasar modal. Pengalaman langsung ini dapat sangat berharga dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi peluang investasi dunia nyata.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, bahwasanya minat investasi secara positif dan signifikan memediasi pengaruh norma subjektif dengan keputusan investasi. Norma Subjektif dapat memengaruhi keputusan investasi melalui minat investasi. Hal ini berhubungan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang menerangkan bahwa sebelum melakukan sebuah tindakan, seorang individu harus memiliki minat (Ajzen, 1991). Konsep “mediasi” mengisyaratkan bahwa minat investasi berperan sebagai mediator antara norma subjektif dan keputusan investasi. Artinya, norma subjektif yang lebih tinggi dapat meningkatkan minat berinvestasi, dan peningkatan minat ini kemudian mempengaruhi keputusan untuk benar-benar melakukan investasi. Memahami peran mediasi minat investasi membantu menjelaskan bagaimana norma-norma sosial dapat membentuk perilaku investasi melalui pengaruhnya terhadap kepentingan individu.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, bahwasanya minat investasi secara positif dan signifikan memediasi pengaruh pengetahuan investasi dengan keputusan investasi. Hal ini mendukung temuan di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Niswah & Cahya, 2023) yang menerangkan bahwa pada variabel pengetahuan investasi, minat investasi mampu memediasi pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Sebuah perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat. Minat memicu individu untuk dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya (Ajzen, 1991). Jika seorang mahasiswa sudah memiliki pengetahuan investasi yang cukup, maka akan timbul minat untuk berinvestasi di pasar modal. Selain dalam mata kuliah, mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat menambah wawasan tentang investasi dari organisasi atau seminar-seminar yang di adakan fakultas. Semakin tingginya pengetahuan investasi yang dimiliki, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa terdorongnya individu melakukan suatu keputusan investasi dipengaruhi oleh minat yang muncul karena individu tersebut memiliki pengetahuan investasi yang mumpuni.

KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan penelitian berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian:

1. Norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran-peran yang ada pada norma subjektif maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi.
2. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi.
3. Minat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rasa minat untuk berinvestasi maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi.
4. Norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran-peran yang ada pada norma subjektif maka semakin tinggi pula tingkat minat investasi.
5. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat minat investasi.
6. Minat investasi memediasi secara positif dan signifikan pengaruh norma subjektif terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran-peran yang ada pada norma subjektif maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa, sehingga semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi.
7. Minat investasi memediasi secara positif dan signifikan pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa, sehingga semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi.

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti ingin

merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya untuk:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mengambil populasi dan sampel yang lebih luas. Tidak terbatas hanya di satu fakultas dan universitas saja.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya mengambil faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kareem, A. A., Fayed, Z. T., Rady, S., Amin El-Regaily, S., & Nema, B. M. (2023). Factors Influencing Investment Decisions in Financial Investment Companies. *Systems, 11*(3), 1–28. <https://doi.org/10.3390/systems11030146>
- Abni, M. Y., & Trisnawati, R. (2022). The Influence of Investment Knowledge, Capital Market Training, Minimal Capital, Technological Developments, and Motivation on Students' Interest in Investing in the Capital Market. *Journal of Social Research, 2*(1), 32–43. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.418>
- Agustin, A., & Khasanah, U. (2023). The role of islamic financial literacy in moderating attitudes, subjective norms and perceptions of behavioral control of investment decisions. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting, 7*(1), 613–625.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES, 33*(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2019). TPB Questionnaire Construction Constructing a Theory of Planned Behaviour Questionnaire. *University of Massachusetts Amherst, 1–7*.
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing, 37*(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Amaliyah, E. D. E., & Nugroho, B. S. (2022). Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as Intervening Variable. *Admisi Dan Bisnis, 23*(1), 57–70.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar, 14*(1), 15–31.
- Blackwell, R. D., Miniard, P. W., & Engel, J. F. (2006). *Consumer Behavior* (10th ed.). Thomson South-Western.
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology, 16*(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Distribusi - Journal of Management and Business, 9*(1), 15–28.
- Cahaya, B. T., & Kusuma W, N. ayu. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 7*, 192–207.
- CNBC Indonesia. (2023, July). *Pasar Saham RI Kalah Telak dari Singapura, Thailand & India. 2*.
- Eduardus, T. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. In *Kanisius* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>
- Gay, L. R., & Diehl, P. L. (1992). *Research Methods for Business and Management* (1st ed.). Macmillan Publishing Company.
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research, 109*(November 2019),

- 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance. *Long Range Planning*, 46(1–2), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.001>
- Ham, M., Jeger, M., & Ivković, A. F. (2015). The role of subjective norms in forming the intention to purchase green food. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 28(1), 738–748. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2015.1083875>
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, R. K. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Minat Investasi. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- IDN Research Institute. (2023). *INDONESIA GEN Z REPORT 2024*.
- Kock, N. (2021). *WarpPLS User Manual : Version 7 . 0 October 2021*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management 15th Global Edition*. (15th ed.). Pearson Education.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.
- Latha, R. (2016). Investors ' Behaviour Towards Investment Intention : A Study Of Investors Of Mutual Funds In Nagapattinam District. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies*, 3(9), 6.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Maskur, A., Tjahjaningsih, E., & Saeroji, A. (2015). Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro (Studi Pada Nasabah BRI di Pati). *Proceeding SENDI_U*, 1–15.
- Masrurun, I., & Yanto, H. (2015). Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9.
- Maswir, M. (2022). PENGARUH MINAT INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PT. GLOBAL KAPITAL INVESTAMA BERJANGKA PEKANBARU. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 1–14.
- Mhlophe, B. (2016). Consumer Purchase Intentions towards Organic Food: Insights from South Africa. *Business & Social Sciences Journal (BSSJ)*, 1(1), 1–32. <https://doi.org/10.26831/bssj.2016.1.1.1-32>
- NISP, O. (2021). OCBP NISP FINANCIAL FITNESS INDEX. In *British Journal of Sports Medicine* (Vol. 35, Issue 4). <https://doi.org/10.1136/bjism.35.4.209>
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 2.
- Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). The Mediation Effect of Financial Behavior on the Relationship Between Financial Literacy and Investment Decisions. *Competition: Jurnal*

- Ilmiah Manajemen*, 11(2), 155–164.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (2nd ed.). Andi Offset.
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MANFAAT INVESTASI , MOTIVASI INVESTASI , MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram) Latar Belakang Pasar mo.* 9(1).
- Taylor, S., & Todd, P. (1995). *Integrated Model of Waste Management*.
- Thanh Hoa, P. T. (2022). The Impact of Belief, Attitude and Subjective Norm on OCOP Products Purchase Intention of Vietnamese Consumers. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(05), 556–563. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i2-44>
- Thurasamy, R., & Harun, Z. (2005). Entrepreneurial Intention Among the Student of Universiti Sains Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurship*, Vol. 1 Pp. 8-20., 1.
- Vaughan, G. M., & Hogg, M. A. (2005). *Introduction to social psychology* (4th ed.). Pearson Education.